

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Gambut**

SMA Negeri 1 Gambut terletak di Jalan Gotong Royong Km 14.800 Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Sekolah ini pertama kali didirikan pada tanggal 8 Februari 1987. Pada tahun pertama yakni pada tahun 1987, SMA Negeri 1 Gambut hanya terdiri dari 3 kelas. Kemudian pada tahun kedua yakni pada tahun 1988, BPPP memberikan bantuan sehingga dibangunlah sebanyak 7 kelas. Selain bantuan dari pemerintah, pembangunan SMA Negeri 1 Gambut dulunya juga banyak mendapat bantuan dari donatur . Salah satu donatur yang turut berjasa dalam pembangunan SMA Negeri 1 Gambut yaitu Bapak Jauhar Hamid (Pimpinan Koran Dinamika Berita) yang memberikan sumbangan sangat besar dalam pembangunan sekolah. Selain itu, pembangunan ditahun pertama dan kedua juga dibantu oleh para dewan guru. Dukungan dari para dewan guru diantaranya dengan menjamin pinjaman dana dari bank untuk pembangunan kelas. Adapula sumbangan dari Bapak H. Lamri atau Haji Tulam yang menyumbangkan akses jalan dari depan kantor camat sampai ke sekolah.

Salah satu hal yang cukup menarik perhatian ditahun ketiga yakni tahun 1989, SMA Negeri 1 Gambut menerima penerimaan siswa baru untuk 9 kelas namun ruangan yang digunakan masih kurang memadai sehingga sekolah dibagi menjadi 2 bagian yaitu pada pagi dan sore hari. Pernah pula sampai menggunakan Pondok Pesantren Syek Abdul Kadir Jailani di Km 12 (sekarang Universitas Nahdhatul Ulama) sebagai salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2. Profil SMA Negeri 1 Gambut

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gambut
- b. NSS : 301150103013
- c. NIS : 300130
- d. NSPN : 30300237
- e. Alamat : Jalan Gotong Royong Km 14.800
- f. Telepon : ( 0511) 4220120
- g. Kecamatan : Gambut
- h. Kabupaten : Banjar
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan
- j. KodePos : 70652
- k. Tahun Berdiri : 1987
- l. Akreditasi : A
- m. Email Sekolah : [sma.negeri.gambut@gmail.com](mailto:sma.negeri.gambut@gmail.com)
- n. Web Sekolah : [sman1gambut.sch.id](http://sman1gambut.sch.id)
- o. Kepala Sekolah : Faulina, M.Pd

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Gambut

#### a. Visi Sekolah

Mewujudkan suasana sekolah yang Religius, Berprestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan serta sukses pembelajaran jarak jauh.

#### b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma agama yang berakhlakul karimah;
- 2) Menggali dan mengembangkan bakat serta potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik;
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, professional dan berdaya saing tinggi;
- 4) Menanamkan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan
- 5) Memberikan pelayanan yang optimal untuk mensukseskan pembelajaran jarak jauh bagi SMA Terbuka;

#### c. Tujuan SMA Negeri 1 Gambut

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian religious dan berakhlakul karimah
- 2) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik;

- 3) Menghasilkan lulusan yang unggul, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi;
  - 4) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam penguasaan IPTEK dan penerapannya terhadap pembelajaran;
  - 5) Menciptakan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan dalam mengantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan;
  - 6) Menghasilkan peserta didik SMA Terbuka yang berprestasi dan kompetitif;
4. Keadaan BK di SMA Negeri 1 Gambut

Ketika peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Gambut mengenai keadaan BK di sekolah. Ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan yaitu, letak ruang BK yang strategis berada di samping kelas dan di depan halaman sekolah. Hal tersebut membuat peneliti yang pertama kali datang ke sekolah langsung dapat menemukan ruang BK. Karena, ruang BK sangat mudah dijangkau tidak berada di ujung ataupun di pojokan. Tentunya ruang BK juga sangat mudah di akses dengan mudah oleh siswa yang ingin datang ke ruang BK. Di luar ruang BK terdapat pohon karir, papan bimbingan, dan kotak masalah. Ruang BK cukup luas dan nyaman karena ruangan tersebut ber AC dan ada beberapa pajangan seperti tata tertib sekolah,

struktur organisasi BK di SMAN 1 Gambut dll. Tentunya juga terdapat ruang konseling untuk siswa yang ingin berkonseling. Terdapat ruang computer, ruang music, ruang tari dan dance, ruang PMR dan lapangan untuk kegiatan pramuka dan paskibra sebagai fasilitas dari sekolah untuk menunjang bakat dan minat siswa.<sup>1</sup>

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini melibatkan dua orang guru bimbingan dan konseling sebagai subjek penelitian yaitu bapak Taufik dan ibu Aulia. Wawancara dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini juga melibatkan empat orang siswa kelas XI MIPA sebagai informan, yaitu MIM, MZ, MRF, dan MZK. Apa alasan peneliti memilih empat orang siswa kelas XI MIPA tersebut? sebenarnya tidak ada alasan khusus dari peneliti, siswa tersebut dipilih secara acak oleh guru bimbingan dan konseling yang di wawancarai oleh peneliti. Wawancara terhadap siswa kelas XI dilakukan secara bersamaan atau tatap muka dan dilakukan secara daring di media apk *WhatsApp*. Berikut ini penyajian data yang di paparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-

---

<sup>1</sup> Observasi di SMAN 1 Gambut, 11-14 April 2022.

19 sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya serta siswa tidak ragu-ragu ataupun bingung dalam pengambilan keputusan kariernya. Bimbingan klasikal juga sebagai pengenalan awal bagi siswa kelas XI dalam pengambilan keputusan kariernya agar di kelas XII siswa bisa lebih memantapkan pilihan karirnya.

Peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai dua orang guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gambut dengan mengajukan beberapa pertanyaan, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Pertanyaan pertama yang ditanyakan adalah “Bagaimana pemahaman siswa mengenai pentingnya keputusan karier?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Menurut kami pemahaman siswa kelas XI terhadap pengambilan keputusan karir sangat penting, untuk kelas XI perlu diberikan informasi mengenai pengambilan keputusan karir dan guru bimbingan dan konseling juga perlu mensosialisasikan dasar dasar karier. Tentunya diharapkan saat kelas XII siswa sudah dapat menentukan dan matang dalam pengambilan keputusan kariernya”<sup>2</sup>*

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut: “Apakah menurut kamu pengambilan keputusan karier itu penting?” Dari hasil wawanacara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

Semuanya: *“Sangat penting karena karier bersangkutan dengan masa depan kita jika kita sudah tahu bakat dan minat kita maka kita akan merasa lebih mudah ketika memilih karier yang tepat”*.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas XI terhadap pengambilan keputusan karier dianggap sangat penting dan siswa kelas XI juga menyadari bahwa pengambilan keputusan karier penting. Guru bimbingan dan konseling memberikan informasi karier di kelas XI agar siswa dapat menentukan pengambilan karier yang tepat sesuai dengan minatnya dan menentukan kariernya di kelas XII dengan matang.

Selanjutnya pertanyaan kedua adalah “Apakah penting bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier bagi siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Sebelumnya pengambilan keputusan karier mereka itu menentukan arah kariernya kemana menurut kami penting jadi nanti ketika mereka kelas XII lebih mudah mengarahkannya karena di kelas XI sudah banyak penentuan awal mungkin jika nanti ada perubahan penentuannya mereka masih ada kesempatan di kelas XII. Jika di kelas XI ada ada tiga opsi kemungkinan di kelas XII akan ada dua opsi dan lebih terarah. Apalagi saat masa pandemi seperti saat ini kami semaksimal mungkin memberikan informasi karier melalui layanan karier agar siswa tidak kekurangan informasi”*.<sup>4</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menurut guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan

---

<sup>3</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

<sup>4</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

karier pada siswa kelas XI sangat penting apalagi saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini guru bimbingan dan konseling membantu siswa dalam memberikan informasi karier agar siswa tidak kekurangan informasi dalam dunia karier. Di kelas XI siswa juga diperkenalkan dengan dunia karier dan sudah memiliki beberapa pilihan yang nantinya di kelas XII akan dilakukan pemantapan sehingga siswa benar benar memilih kariernya yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Selanjutnya pertanyaan ketiga adalah “Bagaimana guru bimbingan dan konseling memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan observasi diri dan memahami informasi dalam dunia kerja?

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Untuk kelas XI tadi kembali lagi mungkin pemberian informasinya dan sosialisasi mengenai karier itu lebih fokus di kelas XII. Di kelas XI itu lebih mengarah ke dasar-dasar atau pengenalan apa itu karier setelah lulus mereka akan kemana, akan melanjutkan studi atau bekerja”.*<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut:

“Apakah kamu sudah mencoba untuk melakukan observasi atau memahami diri?”

MIM dan MRF: *“Iya saya sudah mencoba memahami diri saya melalui bermain futsal. Saya mendapat banyak teman dan saya dapat bersosialisasi dengan mudah dan tentunya kami sangat senang dengan olahraga futsal”*

---

<sup>5</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

MZ: *“Iya saya sudah mencoba memahami diri saya. Saya suka bermain game hal itu membuat saya juga tertarik dengan komputer dan saya sangat senang saat jam pelajaran komputer”*

MNK: *“Saya belum mencoba memahami diri saya dan saya pun masih bingung apa bakat dan minat saya. Mungkin saya akan mulai memahami atau mengobservasi diri saya mulai sekarang”*.<sup>6</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling mengarahkan siswa dengan memberikan informasi-informasi dasar karier seperti melanjutkan studi kemana atau bekerja agar kiranya di kelas XII siswa lebih fokus terhadap pilihan karier yang sudah ditentukannya sejak kelas XI. Dapat disimpulkan juga bahwa tiga orang siswa sudah mencoba mengobservasi atau memahami dirinya walaupun satu orang siswa baru mulai mengobservasi dirinya. Di sini beberapa siswa sudah dapat mengenali bakat dan minatnya.

Selanjutnya pertanyaan keempat adalah *“Bagaimana guru bimbingan dan konseling membantu siswa dalam menemukan bakat dan minatnya?”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Jadi salah satu tema di RPL kami ada mengenai kenali bakatmu pilih profesimu jadi itu ada materinya di RPL kelas XI. Caranya kami memberikan informasi melalui materi karier apa itu bakat apa itu potensi kami jelaskan dulu. Jadi kami masuk kelas dan mencoba menggali diri mereka sendiri apa bakat dan minat mereka. Setelah guru bimbingan dan konseling mengetahui bakat dan minat siswa, nanti akan banyak cabang kemana-mana arah kariernya nah guru bimbingan dan konseling akan memberikan informasi mengenai pekerjaan atau studi lanjutan yang diberikan secara klasikal atau individu”*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

<sup>7</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut: “Apakah kamu sudah mengambil keputusan karier kamu sesuai dengan yang kamu minati?”

Semuanya: *“Ya saya sudah mengambil keputusan karier saya yang sesuai dengan minat dan bakat saya dan nanti di kelas XII akan saya mantapkan lagi pengambilan keputusan karier saya”*.<sup>8</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling memberikan materi karir dalam layanan bimbingan klasikal contohnya materi kenali bakatmu pilih profesimu. Nah guru bimbingan dan konseling memberikan penjelasan apa itu bakat dan potensi. Setelah guru bimbingan dan konseling mengetahui bakat dan minat siswa maka guru bimbingan dan konseling akan mengarahkan karir mereka dengan memberikan informasi beberapa pekerjaan atau studi lanjutan secara klasikal atau individu. Sesuai dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 April 2022 guru bimbingan dan konseling memberikan file RPL kenali bakatmu pilih profesimu. Dapat disimpulkan juga bahwa keempat siswa kelas XI sudah dapat menentukan keputusan karirnya yang sesuai dengan bakat dan minatnya dan akan memantapkan kariernya di kelas XII.

Selanjutnya pertanyaan kelima adalah “Bagaimana guru bimbingan dan konseling membantu siswa untuk menyusun alternatif karier yang luas dan beragam?”

---

<sup>8</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Nah kembali lagi dalam pengenalan potensi dan bakatnya dulu, biasanya jika kami sudah tahu potensi dan bakatnya apa, dari situ kami memberikan informasi bahwa karier atau studi selanjutnya itu yang cocok arahnya ke sini nah biasanya kami menyesuaikan. Misalnya anak MIPA arahnya kemana IPS itu beda lagi arahnya dan mayoritas atau rata ratanya kelas MIPA mau kuliah dikarenakan dari gambaran kami jelaskan persaingan dunia kerja berpengaruh dari jenjang pendidikan”.*<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut: “Apakah kamu sudah menyusun alternatif-alternatif karier, jika iya bisakah kamu menyebutkannya?”

MIM: *“Saya sudah menyusun beberapa alternatif-alternatif karier. Awalnya saya memilih menjadi atlit yang berkuliah di JPOK tetapi, jika saya tidak bisa mencapai tujuan karier saya yang pertama saya akan bekerja ikut dengan ayah”*

MRF: *“Ya saya sudah menyusun alternatif-alternatif karier saya. Saya ingin melanjutkan studi saya di UNLAM atau di UIN Antasari. Tetapi jika tujuan saya yang pertama belum tercapai saya akan bekerja di tambang yang ada di Rantau”*

MZ: *“Iya saya sudah menyusun beberapa alternatif yang kemungkinan akan saya tempuh. Saya ingin berkuliah tetapi jika tidak kuliah saya akan bekerja. Untuk bekerja saya masih bingung pekerjaan seperti apa nantinya yang akan saya tempuh”*

MZK: *“Ya saya sudah menyusun alternatif-alternatif karier saya. Saya ingin melanjutkan studi saya tetapi saya masih bingung dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat saya. Jika saya belum bisa melanjutkan studi, saya akan membantu ibu di rumah untuk sementara waktu”.*<sup>10</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa jika guru bimbingan dan konseling sudah mengetahui bakat dan minat siswa, guru bimbingan dan konseling akan mengarahkan atau memberikan informasi

---

<sup>9</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

<sup>10</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

karier yang cocok dengan siswa tersebut. Dapat disimpulkan juga bahwa keempat siswa sudah menyusun alternatif-alternatif karier walaupun masih ada sedikit kebingungan seperti memilih jurusan atau bekerja apa setelah lulus sekolah nanti. Tapi keempatnya sudah bisa menentukan tujuan studi lanjutan mereka setelah lulus sekolah nanti.

Selanjutnya pertanyaan keenam adalah “Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling mengetahui siswa kelas XI sudah paham mengenai pengambilan keputusan karier setelah ibu memberikan layanan bimbingan karier?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Jadi kami jelaskan mengenai potensi dan bakat dan juga materi karier. Kalau mereka bisa menentukan kariernya kemana atau studi lanjutannya kemana menurut kami itu dari evaluasi yang kami lakukan masuk kelas itu sudah bisa dianggap mereka sudah punya kemampuan untuk menentukan arah kariernya”.*<sup>11</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah guru bimbingan dan konseling memberikan penjelasan atau informasi mengenai bakat dan minat maka selanjutnya guru bimbingan dan konseling akan melakukan evaluasi di kelas tersebut. Jika siswa sudah bisa menentukan arah kariernya maka siswa sudah dianggap paham mengenai materi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

---

<sup>11</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

Selanjutnya pertanyaan ketujuh adalah “Bagaimana cara tentang karier menangani siswa yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karier?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Kalau ada siswa yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karier nanti di kelas XII ada pematangan dalam pengambilan keputusan karier. Mau melanjutkan kemana sesuai dengan potensi, bakat dan mintanya. Bisa dilakukan bimbingan klasikal di kelas ataupun mereka sukarela datang ke ruang BK misalkan ada yang ingin konsultasi mengenai karirnya nah itu alternatif selain kami guru bimbingan dan konseling masuk ke dalam kelas”<sup>12</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemungkinan besar ada beberapa siswa yang akan mengalami kebingungan dalam pemilihan kariernya, ketika ada siswa yang masih bingung dengan pengambilan keputusan kariernya. Maka siswa tersebut akan melaksanakan pematangan karier di kelas XII. Siswa kelas XI juga bisa datang langsung ke ruang BK untuk konsultasi mengenai kariernya jika siswa tersebut masih bingung dalam pengambilan keputusan karier. Sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 April 2022. Ruangan BK yang ada di SMAN 1 Gambut memiliki ruangan konseling jika ada siswa yang ingin konseling atau konsultasi kepada guru bimbingan dan konseling.

---

<sup>12</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

Selanjutnya pertanyaan kedelapan adalah “Bagaimana proses guru bimbingan dan konseling dalam memberikan informasi mengenai pekerjaan?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Masuk kelas melakukan bimbingan klasikal mengenai karier, memberikan informasi mengenai bakat dan minat dan ada pohon karier di papan bimbingan nah itu salah satu alternatif bimbingan karier”*.<sup>13</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut:

“Apakah kamu sudah memahami informasi dalam dunia kerja?”

Semuanya: *“Saya belum terlalu memahami dalam informasi di dunia kerja tetapi saya mencoba untuk mencari informasi”*.<sup>14</sup>

“Bagaimana cara kamu mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang pekerjaan atau perguruan tinggi yang kamu minati?”

Semuanya: *“Saya mengumpulkan informasi melalui media sosial, layanan bimbingan karir yang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling ataupun informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dan mendapatkan informasi dari orang orang terdekat saya”*.<sup>15</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tentang karier masuk kelas dan melaksanakan layanan bimbingan klasikal, memberikan informasi mengenai bakat dan minat serta ada pohon karier dan papan bimbingan sebagai alternatif layanan bimbingan karier. Sesuai dengan

---

<sup>13</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

<sup>14</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

<sup>15</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022 di luar ruangan BK terdapat papan bimbingan, pohon karier, dan ada juga kotak masalah yang ada di luar ruangan BK. Dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum memahami informasi dalam dunia kerja. Tetapi siswa juga ingin mencoba mencari informasi dalam dunia. Siswa mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan di media sosial dan informasi dari guru bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan klasikal serta mendapat informasi melalui orang-orang terdekat.

Selanjutnya pertanyaan kesembilan adalah “Bagaimana guru bimbingan dan konseling membantu siswa mengambil keputusan karier yang sesuai dengan minatnya?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Yang pasti kami guru bimbingan dan konseling memberikan informasi karier dan mensosialisasikan dan mengenali bakat yang mereka miliki setelah kami jelaskan apa itu bakat apa itu potensi atau bisa saja mereka yang langsung datang ke ruang BK menanyakan langsung secara intens. Terakhir yaitu dengan menggunakan media-media seperti pohon karier dan papan bimbingan”.*<sup>16</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling membantu siswa dalam pengambilan keputusan karier yaitu dengan melaksanakan layanan bimbingan klasikal di dalam kelas. Selanjutnya guru bimbingan dan konseling mengenali bakat dan minat siswa serta membantu siswa menemukan atau memahami bakat dan minat

---

<sup>16</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

yang ada di dalam dirinya. guru bimbingan dan konseling juga menggunakan media seperti pohon karier, papan bimbingan, dan kotak masalah serta siswa juga dapat datang langsung ke ruang BK jika ingin konsultasi mengenai karier.

Selanjutnya pertanyaan kesepuluh adalah “Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Nah tentunya guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam pengambilan keputusan karier siswa. Keputusan karier juga sangat penting bagi siswa kelas XI sebagai pengenalan karier sebelum menuju kelas XII. Tentunya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal memberikan informasi mengenai karir mengenali dan memahami bakat serta minat siswa. Membantu siswa mengenali atau memahami bakat dan minatnya. Agar siswa dapat memilih beberapa alternatif-alternatif karier yang nantinya akan diambil sebagai pilihan kariernya. Guru bimbingan dan konseling juga memberikan informasi karier melalui media pohon karier dan papan bimbingan. Guru bimbingan dan konseling juga melakukan evaluasi setelah melaksanakan program BK agar guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui apakah siswa sudah dapat mengenali bakat dan minatnya serta dapat melakukan pengambilan keputusan karier dengan tepat”.*<sup>17</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XI. Mulai dari proses guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal sampai mengevaluasi program BK sehingga guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui siswa sudah

---

<sup>17</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

dapat mengenali bakat dan minatnya serta sudah bisa mengambil keputusan kariernya.

2. Kendala guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

Selanjutnya pertanyaan kesebelas adalah “Apakah ada kendala yang dialami guru bimbingan dan konseling saat memberikan layanan bimbingan klasikal terkhusus dalam pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada saat pandemi Covid-19?”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Untuk kendala mungkin dalam pemberian informasi kariernya karena BK masuk kelas itu waktunya bisa dibilang waktunya sangat singkat. Apalagi masuk bulan ramadhan. Masuk satu kelas satu jam dua puluh menit. Nah itu adalah kendala yang menyebabkan siswa itu sulit memahami tentang karier. Jika masuk kelas daring biasanya guru bimbingan dan konseling hanya memberikan materinya saja karena waktu yang sangat sedikit”.*<sup>18</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut:

“Apakah ada kendala dalam pengambilan keputusan karier pada saat pandemi Covid-19 seperti saat ini?”

Semuanya: *“Kendala dalam pengambilan keputusan karier saat pandemi adalah menurunnya penghasilan orang tua saya. Hal itu membuat saya bingung apakah ingin melanjutkan studi lanjutan atau bekerja membantu kedua orang tua saya selanjutnya perbedaan pendapat antara saya dan orang tua dalam pengambilan keputusan karir”.*<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

<sup>19</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal kurang maksimal dikarenakan waktu yang sangat singkat. Jadwal yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu seminggu dua kali. Pertemuan pertama di kelas daring, guru bimbingan dan konseling hanya mengirimkan materi layanan bimbingan klasikal, karena waktu yang kurang memadai guru tidak bisa menjelaskan isi dari materi tersebut maka dilanjutkan di pertemuan kedua di dalam kelas, karena materi layanan bimbingan karier yang cukup banyak waktu yang diberikan masih kurang. Kemungkinan besar hal itu yang membuat siswa kurang memahami atau masih bingung dengan materi karier yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Dapat disimpulkan juga bahwa pada masa pandemi Covid-19 orang tua siswa mengalami penurunan penghasilan hal itu tentunya juga berpengaruh terhadap semangat siswa dalam pengambilan keputusan karier siswa jika siswa ingin melanjutkan ke studi lanjutan. Kendala selanjutnya perbedaan pendapat antara siswa dan orang tua. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier siswa yang menyebabkan pengambilan karier yang tidak sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Selanjutnya pertanyaan terakhir adalah “Apakah ada siswa kelas XI yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karier setelah guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal yaitu tentang materi karier?”

---

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling, didapati jawaban sebagai berikut:

*“Kemungkinan besar masih ada siswa yang masih bingung mungkin penyebabnya karena waktu dalam memberikan layanan bimbingan klasikal sangat singkat. Jadi materi yang padat dan banyak yang ingin disampaikan karena waktunya terbatas. Pada saat belajar online guru bimbingan dan konseling hanya mengirimkan materi karier untuk dipelajari siswa dan selanjutnya guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan karir di dalam kelas. Jadi hal itu yang menyebabkan siswa masih bingung”.*<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada empat orang siswa kelas XI, didapati jawaban sebagai berikut: “Apakah kamu masih kesulitan dalam mengambil keputusan karier, misalnya iya apa saja kesulitan yang kamu alami dan bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan itu”?

MIM, MRF, dan MZ,: *“Tidak ada kesulitan untuk saat ini pilihan saya saat saya sudah lulus sekolah nanti saya akan melanjutkan kuliah”*

MNK: *“ya saya masih ada kesulitan. Saya masih bingung dalam memilih kuliah atau bekerja. Cara saya mengatasinya, saya akan berusaha memahami diri saya mengenali bakat dan minat saya serta mencari informasi dalam dunia karir”.*<sup>21</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala bagi guru bimbingan dan konseling pada masa pandemi Covid-19 adalah waktu yang terlalu singkat ketika guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal padahal banyak materi karier yang harus disampaikan. Pada saat belajar daring pun guru bimbingan dan konseling hanya mengirimkan materi tentang karir karena waktu yang terbatas dan harus dipelajari siswa untuk selanjutnya guru bimbingan dan konseling

---

<sup>20</sup> Wawancara guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut, Senin 11 April 2022

<sup>21</sup> Wawancara siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut, 11-13 April 2022

melakukan pertemuan di dalam kelas. Dapat disimpulkan juga bahwa ketiga siswa kelas XI sudah bisa mengambil keputusan kariernya yaitu ingin melanjutkan ke dunia perkuliahan. Walaupun masih ada satu siswa yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier atau bingung dalam memilih studi lanjutan atau pekerjaan yang akan dia tempuh, tetapi dia berusaha untuk mengenali bakat dan minatnya serta mencari informasi. Hal itu menunjukkan layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling berhasil dan guru bimbingan dan konseling juga harus memantapkan pengambilan keputusan karier siswa yang masih bingung agar pilihan karier mereka tepat dan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap dua orang guru bimbingan dan konseling serta empat orang siswa kelas XI (MIM, MZ, MRF, dan MNK) di SMAN 1 Gambut dari beberapa pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh di sekolah tersebut. Waktu yang sangat singkat membuat kurang maksimalnya pemberian layanan bimbingan klasikal apalagi pada saat guru bimbingan dan konseling masuk kelas daring hanya mengirimkan materi karier karena waktu yang sangat terbatas. Hal tersebut membuat siswa kelas XI masih bingung dalam pengambilan keputusan karir. Orang tua siswa juga mengalami penurunan ekonomi dampak dari pandemi Covid-19. Hal itu membuat beberapa siswa

mengalami kebingungan ingin melanjutkan kuliah atau tidak dikarenakan faktor ekonomi yang tidak memadai. Walaupun ada beberapa kendala, guru bimbingan dan konseling mencoba semaksimal mungkin mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI. Jenis layanan yang diberikan adalah layanan bimbingan klasikal. Pemberian layanan dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur sehingga terlihat jelas bahwa rata-rata siswa kelas XI sudah dapat mengambil keputusan kariernya dengan baik, terlihat dari wawancara dari beberapa siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari sumber informasi yaitu dua orang guru bimbingan dan konseling dan empat orang siswa kelas XI tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di sekolah tersebut dan kendala guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI terdapat keberhasilan dalam proses layanannya, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI, karena guru bimbingan dan konseling sudah melakukan pelayanan dengan maksimal seperti yang dipaparkan di atas.

### C. Analisis data

Setelah disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan, pada pembahasan ini peneliti akan menganalisis tentang hasil data yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian yaitu peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 dan kendala guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu dua orang guru bimbingan dan konseling.

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

Pengambilan keputusan karier sangat penting bagi siswa kelas XI agar siswa mendapatkan informasi dalam dunia karier dan siswa juga dapat memahami atau mengenali bakat dan minatnya serta siswa tidak bingung ketika melakukan pengambilan keputusan karier dan bisa memantapkan keputusan kariernya di kelas XII nanti. Maka guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI.

Berdasarkan pemaparan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI adalah memberikan layanan bimbingan klasikal untuk mengarahkan maupun memberikan informasi dalam dunia karier serta mengevaluasi program BK yang telah

dilaksanakan guru bimbingan dan konseling. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui siswa kelas XI sudah memahami atau masih bingung dalam pengambilan keputusan karier. Jika masih ada siswa kelas XI yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karier maka guru bimbingan dan konseling siap membantu siswa yang datang ke ruang BK dengan sukarela untuk berkonsultasi mengenai karier. Guru bimbingan dan konseling juga membuat pohon karier, papan bimbingan, dan kotak masalah sebagai media informasi. Guru bimbingan dan konseling mengirimkan materi tentang karier di grup *whatsApp* saat belajar daring.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya dampak akibat dari pembelajaran daring karena adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling serta menurunnya penghasilan orang tua siswa membuat kurangnya motivasi siswa dalam memilih studi lanjutan yang akan dia ambil sebagai keputusan kariernya seperti yang telah dipaparkan guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut saat peneliti melakukan wawancara.

Dapat kita ketahui hal ini sesuai dengan pendapat Ginzberg menyebutkan usia 17-18 tahun hingga awal 20-an sebagai tahap realistis dalam pemilihan karier. Dibutuhkan peranan guru bimbingan dan konseling serta semua pihak baik sekolah maupun di keluarga dalam rangka membantu siswa-siswi SMA tersebut dalam mencapai kematangan pemilihan karier agar siswa mampu mengenal dunia kerja dan membekali

mereka dengan pengalaman mengenai dunia kerja. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa mampu mengenali diri sendiri dan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya.<sup>22</sup> Ada beberapa siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut yang masih bingung dalam pengambilan keputusan kariernya, kurangnya pemahaman siswa terhadap bakat dan minatnya karena siswa yang tidak mengobservasi atau memahami dirinya, kurangnya informasi dalam dunia kerja, dan masih kurangnya pilihan alternatif karier yang dipilih.

Dari beberapa uraian di atas di sinilah guru bimbingan dan konseling berperan dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling juga mencoba mengenali bakat dan minat siswa serta membantu siswa memahami dirinya dan mengenali bakat serta minatnya. Setelah guru bimbingan dan konseling mengetahui minat siswa maka guru bimbingan dan konseling akan mengarahkan karier siswa sesuai dengan minatnya. Guru bimbingan dan konseling juga membantu siswa memilih beberapa alternatif-alternatif karier yang akan di pilih sebagai pengambilan keputusan kariernya.

Guru bimbingan dan konseling juga melakukan evaluasi program BK untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pengambilan keputusan karier serta mengetahui siswa yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karier. Jika didapati siswa yang masih bingung dalam

---

<sup>22</sup> Santrock, J., *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 484.

pengambilan keputusan karier guru bimbingan dan konseling siap membantu siswa yang datang ke ruang BK dengan sukarela untuk berkonsultasi mengenai karier. Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengenai hasil dari evaluasi program BK yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di kelas XI MIPA adalah rata-rata siswa kelas XI MIPA memilih melanjutkan ke studi perkuliahan.

2. Kendala guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pecjak dan Kosir (2007) meneliti *personality, motivational factor and difficulties in career decision-making in secondary school students* menyatakan, bahwa 28 persen siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier karena faktor kepribadian dan motivasi. Siswa yang panik dan gugup cenderung membuat keputusan dengan cepat, terburu-buru, tanpa pertimbangan dan dalam keadaan bingung.<sup>23</sup>

Ketika guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan klasikal, materi tentang karier yang banyak namun waktu yang terbatas . Hal itu membuat beberapa siswa kurang memahami materi layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Apalagi saat guru bimbingan dan konseling masuk kelas daring, guru bimbingan dan konseling hanya mengirimkan materi layanan untuk dipelajari oleh siswa karena waktu yang kurang memadai. Akibatnya siswa menjadi bingung

---

<sup>23</sup> Pecjak, S. & Kosir, K. (2007). *Personality, Motivational Factor and Difficulties in Career Decision-making in Secondary School Students*. Psikologijske Teme 16, 1.

dalam pengambilan keputusan kariernya. Contohnya salah satu siswa yang berinisial NZ yang masih bingung dengan bakat dan minatnya akhirnya berimbas pada pengambilan keputusan kariernya, dia bingung memilih jurusan ketika akan melanjutkan ke studi perkuliahan. Di sinilah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan kariernya. Guru bimbingan dan konseling siap memberikan layanan konseling individual dalam membantu permasalahan yang di alami oleh NZ jika NZ bersedia melakukan konseling individual tanpa adanya paksaan. Guru bimbingan dan konseling juga siap jika NZ ingin berkonsultasi mengenai pemilihan kariernya. Pandemi juga berdampak pada menurunnya penghasilan orang tua siswa yang menyebabkan siswa kurang motivasi dalam melanjutkan studi lanjutan yang akan dipilihnya.

Pengambilan keputusan karier adalah suatu proses seleksi terhadap alternatif-alternatif pilihan yang dilaksanakan secara sengaja dan serius serta penuh pertimbangan demi keberhasilan kehidupan kariernya dimasa yang akan datang.<sup>24</sup> Namun pada nyatanya ada beberapa siswa yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karier atau belum memahami serta tidak memiliki alternatif-alternatif pilihan karier yang akan di pilihnya karena masih kurang paham terhadap bakat dan minatnya. Serta berpengaruhnya dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pengambilan keputusan karier siswa.

---

<sup>24</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah...*.h. 191